

## 1. PENDAHULUAN

Cheng (2003) mendefinisikan globalisasi sebagai peralihan, adaptasi, dan perkembangan nilai-nilai, pengetahuan, teknologi, serta norma perilaku antarnegara dan masyarakat di seluruh dunia. Fenomena globalisasi meliputi banyak hal, termasuk kerja sama, kompetisi, kolaborasi, dan pertukaran internasional (hlm. 2). Globalisasi memengaruhi setiap jenis industri, termasuk industri kreatif.

Dalam industri film, salah satu bentuk pengaruh globalisasi adalah berkembangnya model *international co-production* atau produksi kerja sama internasional. *International co-production* merupakan kolaborasi dua atau lebih produser dari negara berbeda untuk menciptakan sebuah film atau program televisi (Baltruschat, 2002, hlm. 2). Kolaborasi memungkinkan masing-masing negara berkontribusi secara finansial, kreatif, maupun dalam bentuk sumber daya teknis terhadap sebuah produksi bersama (hlm. 1).

Untuk menyelaraskan visi setiap pihak, *international co-production* umumnya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Karena itu, proses penerjemahan menjadi hal yang penting. Penerjemahan audiovisual biasanya mengambil bentuk *dubbing* dan *subtitling*, yang dilakukan di tahap pasca produksi (Gonzalez, 2009, hlm. 13). Namun, *international co-production* menuntut proses penerjemahan dilakukan sejak awal, tepatnya dari tahap *development* atau pengembangan cerita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul penelitian: Proses Penerjemahan Bahasa Indonesia-Inggris pada Tahap *Development* dalam *International Co-Production* film *The World Sleeps as the Sore Lasts*. Film tersebut merupakan *international co-production* yang melibatkan rumah produksi Summerland Films dari Indonesia. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif berupa *participant observation* dan dibatasi pada tahap *development* yang sedang berjalan ketika penelitian dilaksanakan.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana proses penerjemahan bahasa Indonesia-Inggris pada tahap *development* dalam *international co-production film The World Sleeps as the Sore Lasts* diterapkan?

### **1.2. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara kritis proses penerjemahan bahasa Indonesia-Inggris pada tahap *development* dalam *international co-production film The World Sleeps as the Sore Lasts*.

The logo for Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) features the letters 'UMMN' in a large, bold, light blue sans-serif font. The letters are slightly rounded and have a consistent thickness. The background behind the letters is a light blue circle with a white grid pattern of squares.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A